

Prevention of Motor Vehicle Theft by the Samapta Patrol (Study at the Demak Resort Police)

Lesha Syabrina

Cite this article as

Syabrina, Lesha. "Prevention of Motor Vehicle Theft by the Samapta Patrol (Study at the Demak Resort Police)". *Unnes Law Journal* 9, no. 1 (2023): 129-148. <https://doi.org/10.15294/ulj.v9i1.66845>.

AIMS AND SCOPE

The *Unnes Law Journal* has taken a broad and visionary approach to legal scholarship in Indonesia since its beginnings in 2012. The *Unnes Law Journal* has committed to become a law journal that foster a knowledge of law in empowering justice in Indonesia and global context. The *Unnes Law Journal* has since established itself as a leading journal for theoretical, interdisciplinary, comparative, and other conceptually oriented inquiries into law and law reform in Indonesia and global context, as well as comparative legal issues in Southeast Asia. The *Journal* **regularly published articles related to Indonesian legal studies in various perspectives of legal philosophy, law and economics, legal history, criminology, justice and crime, gender and feminist analysis of law, law and literature, political aspects in law, and law and culture in contemporary global context.** The *Unnes Law Journal* is currently one of the leading law journals in Indonesia. The *Journal* also received the reputable ranking for journal quality from the Ministry of Education, Research and Technology of Republic of Indonesia.

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief: *Rahayu Fery Anitasari* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia). **Managing Editor:** *Ridwan Arifin* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia). **Editorial Board:** *Yoshiki Kurumisawa* (Waseda University, Japan), *Henk Addink* (Utrecht Universiteit, the Netherlands), *Sumanto Al Qurtuby* (King Fahd University, EAU), *Reid Mortensen* (University of Southern Queensland, Australia), *Dian Latifiani* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia), *Muhammad Bahrul Ulum* (Queensland University of Technology, Australia), *Sholahuddin Al-Fatih* (Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia), *Dewa Gede Sudika Mangku* (Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia), *Amarru Muftie Holish* (Onati Socio Legal Institute, Spain), *Haykal Azhari* (University of Debrecen, Hungary). **Student Editors:** *Nadiyah Meyliana Putri* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia), *Muhammad Iqbal Baiquni* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia), *Septian Eka Adiyatma* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia). **Online Editors:** *Yoris Adi Maretta* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia), *Wahyudin* (Universitas Negeri Semarang, Indonesia).

Prevention of Motor Vehicle Theft by the Samapta Patrol (Study at the Demak Resort Police)

Lesha Syabrina

ABSTRACT. This study is to describe the samapta patrol units and efforts increased by the Demak Police samapta unit. This type of research uses a field of research and a qualitative approach. Data sources include primary data and secondary data with data collection techniques used are interviews, observations, and document studies. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and conclusion drawing. Knife analysis in conducting discussions includes POAC theory and management theory. The results of the study found that curamotor crimes had fluctuated over the past three years, patrol activities carried out by the Samapta Unit of the Demak Police were carried out according to the SOP, divided into four stages, namely preparation stage, organization stage, implementation stage and evaluation/termination stage. Some actors are inadequate and external facilities and infrastructure are the jurisdiction of the Demak Police which is quite wide and the intentions of criminals are difficult to predict. Based on the results of the study, the author suggests that in the creation of patrol routes always pay attention to the development of the last Kamtibmas situation in Kabupaten Demak. Often establish cooperation with the community, such as Hansip post, Kamra post, Security Guard post, and Kamling post selectively to facilitate monitoring locations prone to theft of motor vehicles and patrols through residential areas of the community.

KEYWORDS. Crime of Theft, Samapta Patrol, Police Patrol, Crime Prevention

Prevention of Motor Vehicle Theft by the Samapta Patrol (Study at the Demak Resort Police)

Lesha Syabrina*

Pendahuluan

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) memiliki tugas dan peran sesuai Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia² yaitu “Fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (harkamtibmas), penegakan hukum (gakkum), perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat”. Fungsi Kepolisian tersebut dilakukan dalam rangka menciptakan kehidupan bermasyarakat yang kondusif, memelihara keamanan, serta melindungi masyarakat Indonesia dari gangguan nasional.

Tugas kepolisian menggunakan beberapa pendekatan yaitu, pendekatan *pre emptif*, pendekatan *preventif*, dan pendekatan *represif*. Ketiga pendekatan tersebut sudah terbagi pada fungsi kepolisian sesuai dengan tupoksi yang sudah ada di masing-masing fungsi kepolisian, sebagaimana

* Indonesian National Police Academy, Semarang, Indonesia
Corresponding email: Kokolesha.kl@gmail.com

² Indonesia (1), *Undang-undang tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia* Nomor 2 Tahun 2002, ps.2

disebutkan oleh Divisi Humas³. Satuan Samapta menjadi garda terdepan dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya dalam hal *preventif* (pencegahan). Upaya yang dilakukan oleh fungsi teknis Samapta sendiri dengan melakukan upaya pencegahan dengan pengaturan, penjagaan, patroli dan pengawalan serta pelayanan masyarakat dan upaya penindakan tahap awal. Polres demak sebagai bagian dari perwujudan pelayanan kepolisian memiliki angka kejahatan yang fluktuatif setiap tahunnya.

Tabel 1 Angka Kejahatan di Polres Demak Tahun 2021

1	Curanmor	21	TURUN
2	Curas	8	TURUN
3	Curat	25	NAIK
4	Perjudian	5	TURUN
5	Pencurian biasa	13	NAIK
6	Penganiayaan	15	TURUN
7	Pengeroyokan	16	SAMA
8	Pembunuhan	2	NAIK
9	Penipuan	38	NAIK
10	Penggelapan	7	TURUN
11	Pemalsuan	1	NAIK
12	Kelalaian sebabkan	2	SAMA
13	Pengrusakan	2	TURUN
14	Pencabulan anak	37	NAIK

Sumber : Urmintu Satreskrim Polres Demak Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut angka kejahatan pada kasus penipuan dan pencabulan anak menjadi kasus yang mengalami peningkatan dan menjadi kasus dengan angka tertinggi di wilayah hukum Polres Demak. Namun penulis fokus terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor yang mengalami penurunan sebanyak 21 kasus pada tahun 2021 yang dapat dilihat melalui tabel berikut

Tabel 2 *Crime Total* Angka Kejahatan Curanmor di wilayah hukum Polres Demak Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2019	32
2	2020	38
3	2021	21
Jumlah		91

Sumber : Urmintu Satreskrim Polres Demak Tahun 2022

³ www.humas.polri.go.id diakses 2 Maret 2023

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

Masalah pencurian kendaraan bermotor merupakan jenis kejahatan yang selalu menimbulkan gangguan dan ketertiban masyarakat. Kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang sering disebut curanmor ini merupakan perbuatan yang melanggar hukum dan diatur dalam Pasal 362,363 dan 365 KUHP. Objek kejahatan curanmor adalah kendaraan bermotor itu sendiri. Kendaraan bermotor adalah sesuatu yang merupakan kendaraan yang menggunakan mesin atau motor untuk menjalankannya. Kendaraan bermotor yang paling sering menjadi sasaran kejahatan curanmor roda dua yaitu sepeda motor dan kendaraan bermotor roda empat yaitu mobil.

Walaupun angka curanmor mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 21 kasus tetapi hal tersebut masih menandakan bahwa curanmor masih merebak di wilayah hukum Polres Demak, maka dari itu Polres Demak perlu melakukan upaya peningkatan melalui unit patroli satuan samapta Polres Demak. Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Upaya Peningkatan Unit Patroli Samapta Untuk Pencegahan Pencurian Kendaraan Bermotor Di Kepolisian Resor Demak.

Tujuan penelitian ini *pertama*, untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan patroli satuan samapta dalam pencegahan curanmor di wilayah hukum Polres Demak. *Kedua*, untuk mengidentifikasi upaya-upaya apa saja yang ditingkatkan oleh Unit Patroli dalam pencegahan curanmor di wilayah hukum Polres Demak. Ruang lingkup pada rumusan masalah yang pertama meliputi kondisi wilayah Kabupaten Demak, jumlah pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polres Demak ditinjau dari *crime total* dari satuan reskrim. Lalu anggaran, personel dan sarana prasarana yang dimiliki unit patroli satuan samapta Polres Demak. Ruang lingkup pada rumusan masalah yang kedua meliputi upaya, kegiatan, anggaran, kerjasama, perencanaan, pelaksanaan, hasil patroli yang dilaksanakan oleh unit patroli satuan samapta Polres Demak.

Metode

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya unit patroli dalam mencegah curanmor di wilayah hukum Polres Demak maka penulis akan menggali upaya apa saja yang perlu ditingkatkan unit patroli satuan samapta Polres

Demak secara kualitatif dengan memaknai semua fakta, perilaku, dan peristiwa serta fenomena dalam mewujudkan pemulihan ekonomi nasional.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan datang ke lokasi penelitian, melakukan survei awal, menemui sumber data dan narasumber, melakukan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan telaah pustaka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif⁴. Selanjutnya peneliti mencatat semua perilaku, peristiwa, dan fenomena upaya patroli satuan samapta Polres Demak dalam mencegah curanmor di wilayah hukum Polres Demak kemudian membuat verifikasi dan simpulan data-data kualitatif

Pelaksanaan Patroli Satuan Samapta dalam Pencegahan Curanmor di Wilayah Hukum Polres Demak

Kondisi ideal yang diharapkan penulis yakni terwujudnya kamtibmas secara kondusif di wilayah hukum Polres Demak. Guna mewujudkan harkamtibmas tersebut ditandai dengan angka kejahatan yang menurun khususnya kejahatan pencurian kendaraan bermotor yang sering terjadi di wilayah hukum Polres Demak. Salah satu upaya preventif dalam pencegahan dilakukan yaitu patroli yang sesuai dengan Perkabaharkam Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli yang akan diterapkan dengan teori POAC yang dikemukakan oleh George R. Terry untuk membahas kondisi ideal pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap upaya peningkatan patroli satuan samapta untuk pencegahan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polres Demak.

Perencanaan (*Planning*), temuan penulis dilapangan terkait dengan perencanaan upaya unit patroli satuan samapta Polres Demak terdapat beberapa temuan yang tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan, maka; *satu*, Dalam penentuan sasaran patroli oleh unit patroli Satsamapta Polres Demak belum berjalan dengan baik, sebagaimana diatur dalam Perkabaharkam No.1 Tahun 2017 Pasal 5 poin c “tempat, yaitu semua tempat atau lokasi yang rawan gangguan Kamtibmas “.

⁴ Murdiyanto, *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press 2020, hal 18

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

Sasaran tempat dan daerah mana saja yang harus menjadi perhatian untuk dijadikan sasaran patroli. Sasaran patroli sendiri dijelaskan langsung oleh KBO Satsmapta Polres Demak Iptu Santoso, S.H berdasarkan wawancara kepada KBO Samapta Polres Demak beliau menyatakan :

“Untuk patroli sendiri dilaksanakan seperti biasanya sesuai dengan jadwal biasanya dilaksanakan pagi hari setelah apel pagi dan untuk rute sudah menjadi hafalan bagi anggota satuan samapta. Namun jika situasional kadang rute nya berubah dan ditentukan saat itu juga sebelum pelaksanaan patroli.”
(Wawancara, 26 Februari 2022)

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa kurangnya perencanaan yang baik terkait dengan penentuan sasaran sebelum pelaksanaan patroli itu sendiri. Hal ini dikarenakan rute hafalan yang menjadi kebiasaan patroli. Rute yang dimaksud tidak langsung menuju kepada sasaran atau titik-titik rawan di wilayah hukum Polres Demak, lalu jika situasi mendadak ataupun adanya kerawanan kamtibmas rute patroli tersebut baru ditentukan saat itu juga.

Dua, Setiap personel unit patroli satuan samapta melakukan kegiatan persiapan dengan menyiapkan administrasi patroli yang menjadi ketentuan dalam pelaksanaan patroli. Dalam pelaksanaan sebelum patroli, kanit turjawali satuansamapta Polres Demak memberikan arahan terhadap anggota yang akan melaksanakan patroli. Arahan yang diberikan mengenai kelengkapan Administrasi dalam melaksanakan patroli

Pada perencanaan yang telah dilakukan oleh unit patroli satuan samapta dalam penyiapan administrasi patroli belum berjalan dengan baik, karena pada saat dilapangan anggota unit patroli sendiri bahkan tidak membawa dasar hukum daripada pelaksanaan patroli itu sendiri yaitu surat perintah dan juga kelengkapan lain yaitu blangko laporan hasil patroli, buku mutasi, buku kontrol kendaraan, dan kartu identifikasi lapangan. Kondisi yang diharapkan dari perencanaan dijelaskan menurut Pasal 17 Perkaharkam Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli.

Terkait dengan pengorganisasian, pengorganisasian yang dilaksanakan oleh unit patroli satuan samapta cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut dijelaskan melalui (Wawancara KBO Samapta, 26 Februari 2022)

“Ada app dari kanit patroli yg disesuaikan dengan bit-bit patroli tempat-tempat rawan, kita kumpulkan mulai kanit, anggota patroli kita briefing kita sampaikan kepada anggota rawan kriminal tempat tempat apa saja yang rawan pelaku kejahatan terus kita sampaikan juga apa-apa saja yang dilarang pada saat patroli”.

Sebelum melaksanakan giat rutin patroli, Kanit Turjawali selaku pimpinan dalam pelaksanaan patroli terlebih dahulu memberikan arahan kepada para anggota berupa rute patroli yang akan dituju, lalu sasaran daripada rute patroli tersebut, karakteristik daerah yang akan dilalui oleh unit patroli, cara bertindak pada saat pelaksanaan patroli, dan tidak lupa juga disampaikan mengenai larangan dan kewajiban anggota unit patroli Satsamapta sendiri.

Pelaksanaan (*Actuating*), terlaksana dengan baik namun masih terdapat temuan yang tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Terdapat dua jenis patroli yang dilaksanakan oleh satuan samapta Polres Demak yaitu patroli roda dua dan roda empat. Dalam pelaksanaannya bersifat situasional sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan hal tersebut tidak sesuai dengan Perkabaharkam Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli Pasal 10 yang mengatur tentang jenis-jenis patroli sendiri meliputi sebagai berikut : jalan kaki, yaitu kegiatan Patroli dengan berjalan kaki tanpa menggunakan sarana transportasi; sepatu roda, yaitu kegiatan Patroli dengan menggunakan sarana sepatu beroda; segway, yaitu kegiatan Patroli dengan menggunakan sarana kendaraan yang memiliki roda dua bermotor yang terdiri dari platform untuk kaki dipasang di atas poros dan pos tegak diatasi oleh pegangan; sepeda, yaitu kegiatan Patroli dengan menggunakan sarana transportasi tidak bermesin yang digerakkan tenaga manusia berupa sepeda; kendaraan bermotor, yaitu jenis Patroli dengan menggunakan sarana transportasi kendaraan bermotor roda dua, roda empat atau roda enam; transportasi air, yaitu jenis Patroli dengan menggunakan sarana air berupa: perahu karet; perahu canoe; perahu kayak; dan sarana transportasi air lainnya; patroli satwa, yaitu jenis Patroli yang dilakukan dengan menggunakan satwa anjing atau kuda; patroli udara, yaitu jenis Patroli dengan menggunakan sarana berupa pesawat terbang dan/atau helikopter; dan/atau menggunakan alat transportasi lainnya.

Pengawasan (*Controlling*) sendiri memiliki peranan yang cukup besar dalam manajemen, mengingat pengawasan yang mempunyai fungsi apakah dalam pelaksanaan kegiatan khususnya patroli sudah berjalan dengan baik atau tidak. Pengawasan merupakan salah aspek terpenting dalam suatu

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

pelaksanaan manajemen khususnya dalam pelaksanaan patroli satuan samapta di Polres Demak. Dalam hal ini pelaksanaan patroli satuan samapta diawasi secara langsung oleh Kasat Samapta, Kanit Turjawali, dan KBO samapta sendiri. Pengawasan yang dilakukan oleh satuan samapta sendiri terdapat 2 (dua) jenis yaitu pengawasan jarak dekat dan jarak jauh, pengawasan jarak dekat sendiri yaitu dengan padal (perwira pengendali) yang langsung turun ikut ke lapangan pada saat pelaksanaan patroli. Kanit Turjawali Ipda M. Khaerur langsung mengawasi pelaksanaan tersebut lalu untuk pelaksanaan jarak jauh sendiri menggunakan aplikasi GPS Easy GO yang dipasang pada kendaraan roda empat dan pelaporan via *whatsapp*, pengawasan secara jarak jauh ini dapat dipantau langsung oleh Kasat Samapta, Kanit Turjawali, dan KBO Samapta serta PJU Polres Demak sendiri dapat langsung mengawasi juga secara langsung melalui aplikasi GPS Easy GO tersebut dan pelaporan via grup *whatsapp*.

“Jadi dalam 24 jam kita jadi bagi 2 jam 08.00-20.00 dan wasdal menggunakan GPS kemanapun kendaraan pergi kita awasi GPS sendiri anggota tidak mengetahui yang bisa memantau adalah pimpinan dari kanit kemudian kbo lalu Kasat naik lagi Pak Pju Kapolres dan Wakapolres jadi bisa memantau GPS ini melekat di mobil, tidak ada di R2 maupun Sepeda sementara GPS baru bisa disiapkan di mobil yaitu aplikasi EASY GO GPS. Lalu wasdal ada jarak dekat dan jarak jauh, jarak dekat kita selalu kontrol langsung ke lapangan dan jarak jauh dengan menggunakan EASY GO GPS dan via *whatsapp*. Saya juga sebagai kanit tidak hanya mengawasi patroli saja.” (Kanit Turjawali, Wawancara pada tanggal 2 Maret 2022)

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa Kanit Turjawali mengawasi secara jarak jauh dan jarak dekat pelaksanaan patroli satuan samapta Polres Demak dan hal tersebut diperjelas kembali oleh pernyataan Kapolres Demak AKBP Budi Adhy Buono, S.I.K., M.H. Menurut Budi Adhy Buono, (Wawancara, 25 Februari 2022)

“kita selalu menyampaikan kepada seluruh personel kita maupun Polres dan Polsek untuk selalu melakukan giat-giat untuk menghindari lonjakan kriminalitas terutama dengan patroli dan himbauan kepada masyarakat sehingga tugas preventif, preemtif

dan gakkum kepada masyarakat dengan selalu intens dalam hal pelaporan kepada pimpinan agar pimpinan mengetahui situasi kamtibmas setiap waktunya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui jika unsur pimpinan telah menerapkan pengawasan dan pengendalian terhadap anggota yang melaksanakan tugasnya di lapangan. Pengawasan yang dilakukan dapat berupa pengecekan, pemantauan, ataupun dari laporan yang diterima dari anggota.

Setelah pelaksanaan kegiatan patroli, unsur pimpinan melalui Kanit Turjawali Satsamapta Polres Demak Ipda M.Khaerur Rohman melaksanakan anev setiap harinya setelah pelaksanaan patroli yang bertujuan untuk menganalisa hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan patroli dan dijadikan evaluasi kedepannya agar pelaksanaan patroli dapat berjalan dengan baik. Lalu hasil anev itu sendiri dituangkan dalam data anev setiap bulannya yang diolah melalui Urmintu Satsamapta Polres Demak. Pengawasan tersebut disampaikan secara langsung oleh Kanit Turjawali Satsamapta Polres Demak Ipda M.Khaerur Rohman melalui (Wawancara, 26 Maret 2022)

“Anev yang saya laksanakan selaku Kanit Turjawali itu yang pertama dengan memberikan AAP, mengecek jumlah personil yang terseprin termasuk kondisi jasmani & rohani, mengecek kelengkapan patroli diantaranya kendaraan dinas dan peralatan lain termasuk senpi & amunisinya, menjelaskan hasil temuan dalam giat tentang perkembangan kamtibmas di titik PG & AG yang telah ditentukan guna menentukan tehnik dan metode serta cara giat patroli selanjutnya, memberikan dukungan semangat moril kepada anggota supaya kedepannya lebih meningkatkan giat patroli dan bisa menutup celah terhadap terjadinya PG & AG serta GN sehingga tercapai situasi kamtibmas yang aman tertib dan kondusif lalu memberikan laporan hasil giat kepada pimpinan secara lengkap dan bisa dipertanggungjawabkan.”

Dari hasil manajemen yang telah identifikasi bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam upaya pencegahan kasus kejahatan khususnya curanmor. Jika dilihat, unsur pimpinan sudah melaksanakan fungsi jabatannya sesuai dengan prosedur seperti memberikan arahan, melakukan

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

pengawasan, dan melaksanakan analisis dan evaluasi. Tetapi nyatanya pelaksanaan dari anggota unit patroli satuan samapta masih belum bisa dikatakan baik. Mulai dari pelaksanaan patroli yang sesuai rute dan pengorganisasian anggota yang kurang terlaksana dengan baik karena penentuan masing-masing peran pada saat akan melaksanakan patroli membuat anggota kurang bekerja secara maksimal serta rute patroli yang tidak sesuai dengan data rawan kamtibmas.

Upaya peningkatan oleh Unit Patroli dalam pencegahan curanmor di Polres Demak

Upaya peningkatan yang dilaksanakan Polres Demak sendiri berdasarkan hasil wawancara dengan Kapolres Demak AKBP Budi Adhy Buono, S.I.K., M.H. yaitu Patroli Jaga Wali yang merupakan patroli gabungan dari seluruh fungsi teknis kepolisian yaitu dari satsamapta, satreskrim, satlantass, satintelkam dan satresnarkoba. Patroli tersebut rutin dilaksanakan setiap harinya dari pukul 23.00-05.00 WIB dengan terbagi dalam 3 regu yang dipimpin oleh masing-masing padal (perwira pengendali) yang berasal dari fungsi samapta, fungsi intelkam, dan fungsi reskrim.

Dalam pembahasan upaya peningkatan unit patroli melalui patroli Jaga Wali ini penulis membahas sesuai dengan Perkabaharkam Nomor 1 Tahun 2017 tentang patroli dan Surat Perintah Kapolres Demak Nomor Sprin 369/II / HUK. 6.6. / 2022 tanggal, 28 Februari 2022 dengan menerapkan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yakni 3M (*Man, Methode, Matherial*).

Upaya Peningkatan Unit Patroli Satuan Samapta dalam Pencegahan Curanmor di Polres Demak melalui patroli Jaga Wali. Kajian unsur orang sebagai pelaksana (*man*). Patroli Jaga Wali sendiri terdiri dari 36 personel dengan Kapolres Demak sebagai penanggung jawab utama daripada pelaksanaan patroli jaga wali dengan terbagi dalam 3 tim dengan masing-masing penanggung jawab selaku padal (perwira pengendali) dari fungsi teknis samapta, fungsi teknis reskrim, dan fungsi intelkam. Dalam pelaksanaan patroli jaga wali dilaksanakan oleh 12 personel dari gabungan ke-5 fungsi teknis.

“Sesuai dengan surat perintah itu 12 personel dan sudah mencakup semua fungsi teknis, tapi kadang ada yang ikut vaksin

jadi kalau ikut vaksin kita tidak libatkan karena kegiatan yang padat, daripada dia yang sakit kita juga yang nanggung” (Wawancara Padal Patroli Jaga Wali, 4 Maret 2022)

Keadaan tersebut membuat patroli Jaga Wali tidak diikuti dengan personel yang telah ditetapkan dalam surat perintah dan anggota yang telah tercantum namanya didalam surat perintah terkesan melihat situasi seperti melihat padal yang memimpin pada hari itu juga. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Padal Patroli Jaga Wali yang sekaligus menjabat sebagai Kanit Pamobvit Ipda Rudi Harso.

“Itu kadang banyak yang ikut kalau pas saya piket sama saya kebanyakan banyak yang ikut kecuali ada yang bener-bener ada keperluan mendadak *gitu* kan biasanya itu kan dari lintas ada yang masih melayani Kapolres diajak kemana *gitu* kan” (Wawancara Padal Patroli Jaga Wali, 4 Maret 2022)

Pada pelaporan hasil kegiatan patroli Jaga Wali yang dilaporkan kepada Kapolres Demak, kekuatan personel Jaga Wali yang berpartisipasi dalam patroli Jaga Wali berubah-ubah setiap harinya bahkan terdapat fungsi yang tidak mengirimkan sama sekali perwakilan anggotanya dalam pelaksanaan patroli Jaga Wali. Kondisi yang diharapkan sesuai dengan Surat Perintah Kapolres Demak Nomor Sprin 369/ II / HUK. 6.6. / 2022 tanggal, 28 Februari 2022 tentang Tim Jaga Wali, tercantum 3 tim Jaga Wali yang melaksanakan patroli setiap harinya secara bergantian selama 3 hari sekali dengan kekuatan 1 tim sebanyak 12 personel dengan dipimpin oleh 1 padal (perwira pengendali) disetiap tim jaga wali.

Penetapan anggota tim Jaga Wali secara tetap oleh Kapolres sendiri selaku pimpinan yang membuat inovasi tim Jaga Wali agar anggota dapat fokus dalam pelaksanaan patroli Jaga Wali sehingga anggota yang berpartisipasi dapat hadir lengkap dan tidak berubah-ubah setiap harinya serta terlaksananya patroli dengan baik.

Kajian unsur metode (*Method*), pelaksanaan patroli Jaga Wali sendiri belum mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) tetap yang menjadi dasar hukum tim Jaga Wali dalam melaksanakan patroli Jaga Wali sehingga masih menginduk kepada Perkabarkam Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli. dan Surat Perintah Kapolres Demak Nomor Sprin/369/II/HUK.6.6./2022. Sesuai dengan surat perintah dari Kapolres

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

Demak dalam pelaksanaan patroli jaga wali dilaksanakan dari pukul 23.00-04.00 WIB dengan sasaran gangguan kamtibmas 3C (Curanmor, Curat, dan Curas), namun pada saat ini fokus daripada tim Jaga Wali sendiri kepada tempat-tempat hiburan dan anak-anak muda yang sering menepi dipinggir jalan

“Yang difokus sekarang itu tempat-tempat hiburan malam lalu tempat-tempat kumpul-kumpulnya anak muda, tempat trek-trekan biasanya menjelang subuh, untuk fokusnya gitu, karena tempat-tempat itu paling rawan. Kalau 3C juga kita fokus juga, kita patroli sama-sama fokus kepada hal-hal yang rawan juga” (Wawancara, Padal Jaga Wali Ipda Rudi Harso 17 Maret 2022)

Selama jam tersebut pelaksanaan patroli biasanya dilaksanakan ke-3 kecamatan yang ada di Kabupaten Demak dengan dipimpin seorang Padal (Perwira Pengendali) yang memimpin 12 anggota dari berbagai fungsi teknis.

“Biasanya saya 3 tempat 3 kecamatan harus kita habiskan dari jam 23.00 WIB -04.00 WIB besoknya kita koordinasi kepada Padal besok ada kejadian atau tidak, kita fokusnya kesana biasanya kalau penjahat itu tindak pidana kejahatan hari ini melakukan tindak pidana besoknya sudah berpindah tempat agar tidak terbaca pelaku kejahatan” (Wawancara, Padal Jaga Wali 17 Maret 2022)

Metode yang dilaksanakan oleh Padal Jaga Wali pada saat patroli adalah dengan saling berganti wilayah patroli per tiga kecamatan, antar Padal berkoordinasi jika pada hari itu telah melaksanakan ke tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Demak keesokan harinya Padal berikutnya melaksanakan patroli ke tiga kecamatan lainnya dengan asumsi bahwa pelaku kejahatan selalu berpindah tempat untuk melakukan aksi kejahatan jadi selama pelaksanaan patroli Jaga Wali dari pukul 23.00-04.00 WIB dihabiskan per tiga kecamatan setiap harinya.

Selain metode dengan saling berganti wilayah patroli per tiga kecamatan, tim Jaga Wali juga membagi tim ke empat titik sesuai dengan mata angin.

Tabel 3 Pembagian Daerah Patroli

No	Daerah	Wilayah (Kecamatan)
1	Utara	Bonang Wedung

No	Daerah	Wilayah (Kecamatan)
		Demak Mijen
2	Selatan	Dempet Kebonagung
3	Barat	Karangtengah Sayung Mranggen Karangawen Guntur
4	Timur	Karanganyar Gajah Wonosalam

Sumber : Urmintu Satreskrim Polres Demak Tahun 2022

Dari pembagian wilayah tersebut kecamatan Dempet dan Kebonagung yang berada dibagian selatan Kabupaten Demak yang didominasi dengan daerah persawahan yang memiliki kerawanan terjadinya pembegalan, maka dari itu rute patroli dibagi ke 4 wilayah Utara, Selatan, Barat, dan Timur. Hal ini dijelaskan oleh Padal Jaga Wali sekaligus Kanit Pamobvit Ipda Rudi Harso melalui (Wawancara, 17 Maret 2022)

”Biasanya Dempet dan Kebonagung daerah persawahan rawan sekali terjadinya pembegalan, misalkan tim 1 ke daerah selatan besoknya tim 1 ke daerah barat tim 1 lagi ke Demak Kota, tergantung kita komunikasi dengan padal-padalnya”

Metode yang dilaksanakan oleh satuan samapta yang saat ini terfokus pada tempat-tempat hiburan serta kerumunan warga yang sering berkumpul dipinggir jalan raya dan belum terfokus pada daerah yang rawan kejahatan khususnya curanmor. Dikarenakan adanya program vaksinasi serta masih gencarnya sosialisasi protokol kesehatan COVID-19 penyampaian pesan kamtibmas pada saat pelaksanaan patroli Jaga Wali berfokus pada himbuan tentang protokol kesehatan COVID-19 serta mengajak masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi sehingga mengakibatkan pesan-pesan kamtibmas tentang antisipasi kejahatan 3C (Curas, Curat, dan Curanmor) khususnya curanmor tidak tersampaikan dengan baik padahal hal tersebut sangatlah penting mengingat situasi kamtibmas yang dinamis dimana kita tidak tahu kapan pelaku kejahatan melakukan aksinya. Lalu jadwal *shif* selama 3 hari

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

sekali menjadi beban tersendiri bagi personel jaga Wali, pasalnya mereka harus langsung melaksanakan dinas di fungsi masing-masing selepas mereka melaksanakan patroli jaga wali pada malamnya, hal tersebut membuat kondisi masing-masing personel cukup lelah dan berpotensi mengganggu kondisi kesehatan masing-masing anggota yang dapat menghambat dalam pelaksanaan tugas baik itu difungsi masing-masing maupun pada saat pelaksanaan patroli jaga wali.

Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan metode; *pertama*, dibuatnya SOP (Standar Operasional Prosedur) tim Jaga Wali yang meliputi perencanaan atau persiapan, pengorganisasian anggota tim Jaga Wali, pelaksanaan patroli Jaga Wali dan pengendalian serta pengawasan. Agar pada pelaksanaannya tim Jaga Wali dapat melaksanakan tugas sesuai dengan SOP yang berlaku karena tim Jaga Wali sendiri terdiri dari masing-masing fungsi teknis dengan latar belakang yang berbeda dan belum semua memahami dengan terperinci mengenai pelaksanaan patroli.

Kedua, Penyampaian pesan kamtibmas mengenai antisipasi curanmor kepada masyarakat harus ditekankan kembali walaupun ditengah pandemi COVID-19 sendiri dengan melakukan penyusunan materi pesan kamtibmas dengan berkoordinasi dengan satreskrim tentang modus pencurian kendaraan bermotor agar masyarakat semakin waspada dan berhati-hati terhadap kepemilikan dan penggunaan kendaraan bermotor.

Kajian dari unsur sarana dan prasarana untuk kelengkapan (*Materials*) yang dimiliki oleh tim Jaga Wali belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan sesuai dengan Perkaabarkam Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli Pasal 16 Ayat 2 yang tercantum dalam lampiran yang mengatur tentang daftar perlengkapan unit patroli. Pada pelaksanaan patroli Jaga Wali, sarana dan prasarana yang digunakan oleh tim Jaga Wali merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing fungsi. Contohnya pada fungsi samapta, perwakilan dari fungsi samapta pada pelaksanaan patroli Jaga Wali membawa perlengkapan berupa senjata api SS1 sebanyak 2 pucuk senjata, rompi samapta, borgol, dan HT (*Handy Talky*). Untuk kendaraan sendiri masing-masing fungsi mengerahkan kendaraan yang biasa dipakai pada fungsi masing-masing seperti satuan samapta menggunakan kendaraan obvit.

Tabel 4 Data Sarpras Tim Jaga Wali

No	Fungsi	Sarpras
1	SAMAPTA	1. Rompi Anti Peluru Samapta 2. Senpi SS1 2 pucuk

No	Fungsi	Sarpras
		3.Kendaraan R4 Pam Obvit (1 unit) Kalau hujan menggunakan KBM kl tidak SPM 4.Handy Talky perorangan
2	RESKRIM	Kendaraan R4 1 Unit (mobil pribadi)
3	INTEL	1 unit KBM (mobil pribadi)
4	LANTAS	1 unit KBM
5	RESNARKOBA	Ikut dengan KBM Reskrim

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2022

“Biasanya kalau gaada mobil ikut fungsi lain tapi kebanyakan pakai mobil pribadi kalau menunjukkan patroli sebenarnya idealnya 3 KBM,Pasti tiap malam 3 KBM karena yang piket serse pasti ada KBM serse,dan kalau lebih banyak KBM juga jadi peringatan kepada para pelaku kejahatan bahwa kekuatan patroli dari Kepolisian cukup besar jadi *warning* tersendiri buat mereka kalau mau beraksi.Kalau sepeda motor itu dipakai kalau sedang tidak hujan atau cuaca lagi mendukung,jadi tergantung situasi untuk pemakaian sepeda motor” (Wawancara,Padal Jaga Wali 17 Maret 2022)

Pada pelaksanaan patroli jaga wali,patroli dominan dilaksanakan dengan menggunakan kendaraan roda empat masing-masing fungsi dan kendaraan pribadi dari anggota fungsi sendiri.Mengingat kondisi wilayah Kabupaten Demak yang didominasi oleh persawahan dan jalanan perkampungan yang sempit membuat rute patroli sulit untuk menjangkau daerah tersebut,maka penggunaan kendaraan roda dua sangatlah penting dalam menyusuri daerah yang sulit dijangkau oleh kendaraan roda empat.Selain mampu menjangkau daerah perkampungan yang memiliki karakteristik jalanan yang sempit,penggunaan kendaraan roda dua sangat fleksibel dalam mengejar pelaku kejahatan jika ditemui tindakan kejahatan khususnya pencurian kendaraan bermotor

Kelengkapan yang dimiliki oleh masing-masing fungsi sendiri terlihat kurang ideal karena hanya satuan samapta yang membawa rompi anti peluru,senjata api,dan handy talky.Kelengkapan tersebut sangat penting kegunaannya dalam keselamatan personel sendiri.Hal tersebut dikemukakan langsung oleh Padal Jaga Wali dari fungsi teknis Reskrim selaku Kanit Pidum Polres Demak Ipda Amat Ngali melalui (Wawancara,21 Maret 2022)

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

"Itu kemarin kita cuman bawa 2 mobil dinas yang dari sabhara 1 sama mobil saya satu pribadi kan,kalau roda 2 ngga ada.Biasanya kami polosan ya pada pelaksanaan patroli kalau bawa rompi yang bawa yang sabhara saja,untuk kendaraan kita hanya bawa r4 kalau senjata api juga ga bawa karena ya untuk pengurusan kepemilikan senjata api juga agak susah karena birokrasinya yang sulit harus izin sana-sini dan banyak tahapannya harus menunggu pengajuan lagi ke pimpinan apakah layak menggunakan senpi"

Situasi kamtibmas yang dinamis membuat pelaku kejahatan tidak dapat diprediksi tempat dan waktu pelaku kejahatan melancarkan aksinya,hal tersebut sangat berkaitan langsung dengan keselamatan personel sendiri yang seharusnya memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan patroli serta menjamin keselamatan personel dalam bertugas. Dalam pelaksanaannya kelengkapan yang dimiliki oleh masing-masing tim Jaga Wali masih berasal dari masing-masing fungsi yang diemban oleh anggota dan terkadang hanya menggunakan perlengkapan seadanya.

Setelah menetapkan anggota tim Jaga Wali dan penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur) pelaksanaan patroli Jaga Wali,pemecahan masalah pada sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan menyusun terlebih dahulu perencanaan anggaran yang dialokasikan khusus untuk tim Jaga Wali untuk penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan patroli Jaga Wali sehingga sarana dan prasarana yang digunakan tidak harus menggunakan kembali sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing fungsi karena tidak semua fungsi memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan patroli.

Kesimpulan

Perlunya pembuatan rute patroli selalu memperhatikan perkembangan situasi Kamtibmas terakhir di Kabupaten Demak, menjalin kerjasama-kerjasama dengan elemen masyarakat secara selektif untuk mempermudah pemantauan lokasi-lokasi yang rawan pencurian kendaraan bermotor. Upaya yang ditingkatkan oleh satuan samapta Polres Demak untuk pencegahan curanmor di wilayah hukum Polres Demak adalah melalui inovasi yang dicanangkan oleh Kapolres Demak AKBP Budi Adhy Buono, S.I.K., M.H.

yaitu patroli Jaga Wali yang merupakan patroli gabungan dari seluruh fungsi teknis dengan mengirimkan masing-masing personel dari setiap fungsi teknis dan membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) terkait.

Referensi

- A.S. Alam. 2010. *Pengantar Kriminologi*. Jakarta: CV Prenada Media Group, Palu.
- Anisa, D. 2020. "Korelasi Kemiskinan dan Kejahatan" *Penelitian Hukum*, 2:250-255.
- Brigjenpol. A.R, Zulkifli. 2019. *Kompilasi Teori*. Bandung: redaksi logos
- Brigjenpol. A.R, Zulkifli. 2021. *Metode penelitian*. Bandung: redaksi logos
- Derwanti, Hoyyi, A. dan Rusgiyono, A. 2015. "Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Kabupaten Batang". *Analisis Jalur*, 2: 247-256.
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Kurnia, L.C. 2018. "Tinjauan Yuridis Terhadap Kejahatan Harta Benda Menurut Pasal 365 Kuhp Tentang Pencurian dengan Kekerasan". *Lex Crimen*, 3:161-167.
- Millah, I.A. 2020. "Penanggulangan Kejahatan di Masa Pandemi Covid-19 (Dalam Perspektif Kriminologi Dan Viktimologi)" . *Jurnal Komunikasi Hukum*, 2: 497-513.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Murdiyanto. 2020. *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press
- Pedoman Penelitian Ilmiah Taruna Akademi Kepolisian*. 2021. Semarang. Akademi Kepolisian.
- Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang *Patroli*. Jakarta: Mabes Polri
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 2 Tahun 2021 tanggal 14 Januari tahun 2021 tentang *Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor*. Jakarta: Mabes Polri
- Saputra, R.P. 2019. "Perkembangan Tindak Pidana Pencurian di Indonesia. *Jurnal Pahlawan*, 2:1-8.
- Sugiyono. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen, penerjemah G.A Ticoalu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

PREVENTION OF MOTOR VEHICLE THEFT

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Viatric, D.A. 2015. "Menilik Perasaan Terancam Bahaya Kejahatan Kriminal". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1:121- 131

*Society that empowers
teachers empowers
peace. Society that
empowers police
empowers malice.*

Abhijit Naskar

Himalayan Sonneteer: 100 Sonnets of Unsubmission